

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti atau diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2012)

#### **B. Tempat & Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SMP N 1 Semaka Tanggamus.

Adapun waktu pelaksanaannya bulan April 2019

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Survei Analitik adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika kolerasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Arikunto, 2010)

## **D. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Semua benda yang memiliki sifat atau ciri, adalah subjek yang bisa diteliti (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah remaja putri kelas IX di SMP N 1 Semaka Tanggamus yang mengalami dismenorea berjumlah 45 orang.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah remaja putri kelas IX di SMP N 1 Semaka Tanggamus yang mengalami dismenorea yang berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling..

### **3. Kriteria Sampel**

#### **a. Kriteria Inklusi**

- a) Bersedia menjadi responden penelitian dengan mendatangi lembar persetujuan.
- b) Siswi yang mengalami dismenorea di kelas IX

#### **b. Kriteria Eksklusi**

- a) Remaja putri yang tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti tumor dan kanker
- b) Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh

kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

- 1) Variabel Bebas (*Independent*) : Pengetahuan Tentang Dismenorea
- 2) Variabel Terikat (*Dependent*) : Sikap Meneghadapi pada Remaja Putri

#### F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Pengetahuan tentang dismenorea	Hasil dari tahu 1. Pengetahuan remaja putri tentang dismenorea 2. Tanda dan gejala 3. Penyebab dismenorea 4. Penanganan	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	1 = Baik jika nilainya (> 75%)  0 = Kurang baik ( $\leq 75\%$ ) (Budiman & Agus, 2014)	Ordinal
Sikap penanganan pada remaja putri	Respon remaja terhadap keluhan nyeri haid (dismenorea)	Skala Likert	Mengisi kuesioner	1 = positif > 50% 0 = negatif < 50% (Azwar, 2016)	Ordinal

## G. Alat Ukur

### 1. Alat Ukur

Alatukur yang di dalam peneltian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk di jawabnya. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan tentang dismenorea dengan sikap penanganan pada remaja putri.

### 2. Kisi-kisi kuesioner

**Tabel 3.2 kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan**

Variabel	Subvariabel	Jumlah Item	Nomor Item
Pengetahuan dismenorea	Pengertian	1	1
	Dismenorea,	3	5, 9,
	Penyebab dismenorea,	1	21
	Faktor resiko	5	2, 4, 6, 8, 11, 18
	Gejala dismenorea	1	3
	Potret Klinis, pencegahan	3	7,10,17,
	Pengobatan dismenorea	11	12,13,14,16, 15,19,20,22,23,25
		25	25

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap Menghadapi**

Variabel	Isi	Jumlah Item	No Item
Sikap penanganan remaja putri	Favourabl	20	1,3,4,5,6,7,8,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22
	Unvaurable	3	2,9,11
Jumlah Soal		23	23

#### H. Pengumpulan Data

Jenis data yang di kumpulkan adalah data primer. Data primer adalah data yang di ambil secara langsung dari responden menggunakan kuesioner dengan metode angket. Data primer tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi respon dengan menggunakan kuisioner. Pengumpulan data meliputi pengetahuan tentang dismenorea dan sikap penanganan pada remaja putri.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Meminta surat pre survey di Universitas Aisyah
- 2) Setelah memperoleh surat izin penelitian dari Universitas Aisyah, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SMP N 1 Semaka.
- 3) Setelah mendapat izin peneliti melakukan penelitian dengan mencari responden
- 4) Peneliti memberitahu kepada responden tentang tujuan diadakannya penelitian.

- 5) Peneliti meminta persetujuan sebagai responden
- 6) Penelitian memberitahu tentang cara, yaitu mengisi pertanyaan yang ada di lembar kuesioner
- 7) Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden
- 8) Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisikuesioner
- 9) Peneliti mengambil kuesioner yang telah diisi oleh responden
- 10) Peneliti menutup pertemuan

## **I. Pengolahan data**

1. Pengolahan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- a) Editing

Hasil angket yang diperoleh melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*droup out*)

- b) *Coding*

*Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012)

- 1) Pengetahuan tentang dismenorea

- |                |          |
|----------------|----------|
| b) Baik        | : Kode 1 |
| c) Kurang baik | : Kode 0 |

- 5) Untuk pertanyaan/ Pernyataan positif

- |                       |                 |
|-----------------------|-----------------|
| 1) Sangat setuju (SS) | : Nilai skala 4 |
| 2) Setuju (S)         | : Nilai skala 3 |

- 3) Kurang Setuju (KS) : Nilai skala 2
- 4) Tidak Setuju (TS) : Nilai skala 1
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai skala 0
- 6) Untuk pertanyaan/ Pernyataan negatif
- 1) Sangat Setuju (SS) : Nilai skala 0
- 2) Setuju (S) : Nilai skala 1
- 3) Kurang Setuju (KS) : Nilai skala 2
- 4) Tidak setuju (TS) : Nilai skala 3
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai skala 4
- c) Processing
- Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data di lakukan dengan mengolah data secara manual.
- d) Cleaning
- Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan atau tidak.

## **J. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menyebabkan tingkat kevalidan instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa aja yang harus diukur . Validitas butir pertanyaan menggunakan rumus korelasi product moment menggunakan SPSS versi 19 (Sugiyono, 2010). Uji validitas akan dilakukan di Mts Al-Hidayah Srikuncoro, yang mengalami dismenorea berjumlah 20 remaja putri dan memiliki karakteristik yang sama tetapi tidak digunakan sebagai sampel.

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap pertanyaan tersebut apakah signifikan, maka perlu melihat  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $\alpha = 5\%$  ( Sugiyono, 2010). Hasil uji validitas dapat ditabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji validitas Pengetahuan**

No	Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	Soal No 1	0,829	0,444	Valid
2	Soal No 2	0,827	0,444	Valid
3	Soal No 3	0,688	0,444	Valid
4	Soal No 4	0,517	0,444	Valid
5	Soal No 5	0,532	0,444	Valid
6	Soal No 6	0,746	0,444	Valid
7	Soal No 7	0,875	0,444	Valid
8	Soal No 8	0,489	0,444	Valid
9	Soal No 9	0,747	0,444	Valid
10	Soal No 10	0,681	0,444	Valid
11	Soal No 11	0,800	0,444	Valid
12	Soal No 12	0,667	0,444	Valid
13	Soal No 13	0,629	0,444	Valid
14	Soal No 14	0,540	0,444	Valid
15	Soal No 15	0,667	0,444	Valid
16	Soal No 16	0,733	0,444	Valid
17	Soal No 17	0,760	0,444	Valid
18	Soal No 18	0,625	0,444	Valid
19	Soal No 19	0,691	0,444	Valid
20	Soal No 20	0,489	0,444	Valid
21	Soal No 21	0,747	0,444	Valid
22	Soal No 22	0,575	0,444	Valid
23	Soal No 23	0,540	0,444	Valid
24	Soal No 24	0,746	0,444	Valid
25	Soal No 25	0,907	0,444	Valid

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji validitas Sikap**

No	Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	Soal No 1	0,917	0,444	Valid
2	Soal No 2	0,863	0,444	Valid
3	Soal No 3	0,603	0,444	Valid
4	Soal No 4	0,735	0,444	Valid
5	Soal No 5	0,922	0,444	Valid
6	Soal No 6	0,635	0,444	Valid
7	Soal No 7	0,446	0,444	Valid
8	Soal No 8	0,596	0,444	Valid
9	Soal No 9	0,860	0,444	Valid
10	Soal No 10	0,548	0,444	Valid
11	Soal No 11	0,828	0,444	Valid
12	Soal No 12	0,860	0,444	Valid
13	Soal No 13	0,455	0,444	Valid
14	Soal No 14	0,922	0,444	Valid
15	Soal No 15	0,473	0,444	Valid
16	Soal No 16	0,749	0,444	Valid
17	Soal No 17	0,596	0,444	Valid
18	Soal No 18	0,539	0,444	Valid
19	Soal No 19	0,860	0,444	Valid
20	Soal No 20	0,860	0,444	Valid
21	Soal No 21	0,548	0,444	Valid
22	Soal No 22	0,514	0,444	Valid
23	Soal No 23	0,446	0,444	Valid

### **K. Uji Reabilitas**

Reabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga apabila diulang hasilnya tetap sama (konsisten). Uji reabilitas angket menggunakan sperman brown dengan SPSS versi 19 (Arikunto, 2009). Uji reabilitas telah dilaksanakan di Mts Al- hidayah Srikuncoro Semaka dengan jumlah responden 23 orang. Pengujian reabilitas instrumen kuesoner pengetahuan dan sikap menggunakan Rumussperman brown.

Kuisoner dalam penelitian ini telah dinyatakana reliabel dengan nilai cronbach alpha sebesar 0,036 pada kuisoner tingkat pengetahuan dan 0,940 pada kuisoner sikap.

## L. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel peneliti. Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

### 2. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel. Kemudian dilanjutkan analisis bivariat, analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau kolerasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini dengan variabel bebas pengetahuan tentang dismenorea berskala ordinal dan variabel terikat sikap penanganan pada remaja putri berskala ordinal, untuk menguji hubungan dua yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis korelasi tata jenjang atau rank correlartion atau sering juga di sebut uji korelasi Spearman Rank. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data dari isntrument penelitian menggunakan skala likert hasilnya berupa data ordinal atau berjenjang (Sugiyono, 2009). Adapun rumus Spearman Rank yaitu:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum_i b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  : koefisien korelasi spearman rank

$n$  : banyaknya ukuran sampel

$\sum b^{2i}$  : jumlah kuadrat dari selisih rank X dengan rank Y

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi di hitung signifikannya pada rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \rho \frac{\sqrt{n - 2}}{1 - \rho^2}$$

Keterangan :

$t$  : uji signifikansi korelasi

$\rho$  : koefisien korelasi Spearman Rank

$n$  : banyaknya ukuran sampel

Setelah nilai  $t$  hitung di ketahui dari uji signifikansi korelasi, selanjutnya hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel untuk pengujian terhadap hipotesis penelitian.

Jika,  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi (Sugiyono,2010).

Tabel 3.2 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,20-0,399	Sangat tidak setuju
0,40-0,599	Tidak Setuju
0,60-0,799	Setuju
0,80-1,000	Sangat Setuju